



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan potensinya. Hal ini didasarkan pada UU RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 3 dijelaskan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup>

Untuk mencapai tujuan di atas maka penyelenggaraan dibentuk sedemikian rupa dan terus dilakukan perbaikan-perbaikan kurikulum. Mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), penyelenggaraan pendidikan di sekolah harus memuat tiga komponen KTSP yakni mata pelajaran, muatan lokal dan pengembangan diri. Pengembangan diri dalam hal ini terdiri dari dua bentuk yakni ekstrakurikuler dan bimbingan konseling.

Bimbingan dan konseling merupakan proses bantuan atau pertolongan yang diberikan oleh pembimbing (konselor) kepada individu (klien) melalui pertemuan tatap muka atau hubungan timbal balik antara keduanya, agar klien

<sup>1</sup> Redaksi Sinar, *Permendiknas 2006 Tentang SI&SKL*, Jakarta: Sinar Grafika 2006. h.3

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki kemampuan atau kecakapan melihat dan menemukan masalahnya serta mampu memecahkan masalahnya sendiri.

Pelaksanaan bimbingan dan konseling dalam pendidikan berperan sebagai penunjang kegiatan pendidikan lainnya yang dimanifestasikan dalam bentuk membantu para siswa untuk mengembangkan potensi religius, kompetensi kemanusiaan dan kompetensi sosial serta membantu kelancaran para siswa dalam pengembangan kompetensi akademik profesional sesuai bidang yang ditekuninya melalui pelayanan bimbingan dan konseling.

Pola umum bimbingan konseling di sekolah meliputi keseluruhan kegiatan bimbingan dan konseling yang mencakup bidang bimbingan, jenis layanan dan kegiatan pendukung bimbingan konseling. Seluruh kegiatan ditujukan terhadap seluruh siswa yang secara langsung dilaksanakan dan tanggung jawab guru pembimbing.

Layanan bimbingan konseling memiliki 9 jenis layanan, salah satunya layanan konseling individual. Layanan konseling Individual adalah layanan konseling yang di selenggarakan oleh seorang guru pembimbing terhadap seorang klien dalam rangka pengentasan masalah pribadi. Layanan konseling individual berlangsung dalam suasana komunikasi atau tatap muka secara langsung antara konselor dan klien (siswa) dan membahas masalah yang dialami klien.<sup>2</sup>

<sup>2</sup> Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2013, hlm. 164

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagai pelaksana kegiatan layanan bimbingan konseling di sekolah, maka guru pembimbing dituntut untuk melaksanakan perannya yaitu sebagai informatory, sebagai fasilitator, sebagai mediator dan sebagai kolaborator.

Selain itu, guru pembimbing dituntut untuk memberikan bimbingan yang optimal kepada siswa agar siswa yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri dengan memanfaatkan kekuatan siswa dan sarana yang ada dapat dikembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku. Namun dalam pelaksanaan layanan konseling individual di SMA Negeri 12 Pekanbaru banyak menimbulkan persepsi atau pandangan siswa. Dari hasil persepsi inilah akan timbul suatu tindakan dari siswa yaitu berupa motivasi atau dorongan untuk mengikuti layanan konseling individual.

Motivasi setiap individu dipengaruhi oleh beberapa faktor yang salah satunya adalah persepsi dalam dirinya. Menurut Santrock, motivasi adalah proses yang memberikan semangat, arah, dan kegigihan perilaku.<sup>3</sup> Menurut Saleh, motivasi adalah segala sesuatu yang menjadi pendorong tingkah laku yang menuntut atau mendorong seseorang untuk memenuhi kebutuhan.<sup>4</sup> Menurut M Utsman Saleh motivasi adalah kekuatan penggerak yang membangkitkan aktivitas pada makhluk hidup, dan menimbulkan tingkah laku serta mengarahkannya menuju tujuan tertentu.<sup>5</sup> Dari tiga definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah suatu kondisi fisiologis dan

<sup>3</sup>JhonW Santrock, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008. h. 510

<sup>4</sup>Abdul Rahman Saleh, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Kencana, 2008. h. 182

<sup>5</sup>Abdul Rahman Saleh, *Ibid.* h. 182

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna untuk mencapai suatu tujuan.

Motivasi dalam diri seseorang terkadang dipengaruhi atas apa yang diharapkan dan tergantung dari pengalaman masa lalu. Seperti halnya motivasi memanfaatkan layanan konseling individual oleh siswa.

Motivasi siswa dalam mengikuti layanan konseling individual disekolah memiliki arti sangat penting. Dengan adanya motivasi, siswa bisa memanfaatkan layanan konseling individual dalam perkembangan dirinya secara pribadi.

SMA Negeri 12 Pekanbaru merupakan salah satu sekolah yang memprioritaskan pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling. Salah satu layanan bimbingan dan konseling yang dilaksanakan yaitu layanan konseling individual. Dalam kesehariannya, sesuai dengan program yang dibuat, guru bimbingan dan konseling berusaha untuk melaksanakan layanan konseling individual yang maksimal kepada siswanya, dengan tujuan membantu siswa agar mampu mengembangkan sikap positif, membuat pilihan secara sehat, mampu menghargai orang lain, memiliki rasa tanggung jawab, mengembangkan keterampilan hubungan antar pribadi, dapat memecahkan konflik, membuat keputusan secara efektif dan memiliki kesadaran diri yaitu mengenal dirinya dan kelebihan yang dimilikinya.

Berdasarkan pengamatan awal, peneliti melihat bahwa di SMA Negeri 12 Pekanbaru masih banyak siswa yang kurang termotivasi dalam mengikuti layanan konseling individual. Hal ini ditandai dengan gejala:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Sebagian siswa yang datang menemui guru pembimbing hanyalah atas rujukan dari guru mata pelajaran dan wali kelas.
2. Sebagian besar siswa enggan dan tidak mau datang ke guru bimbingan dan konseling untuk sekedar cerita, dan bertanya seputar perkembangan diri siswa, karena menganggap layanan konseling individual hanya untuk siswa yang bermasalah saja.
3. Sebagian besar malu untuk mengikuti layanan konseling individual karena siswa menganggap layanan konseling individual hanya akan membuka aib siswa.
4. Sebagian siswa kurang termotivasi untuk mengikuti layanan konseling individual karena menganggap layanan konseling individual tidak ada manfaatnya.

Berdasarkan pengamatan dan gejala-gejala diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang masalah ini dengan judul:

**“Korelasi Persepsi Siswa dengan Motivasi Siswa dalam Mengikuti Layanan Konseling Individu di SMA Negeri 12 Pekanbaru”.**

### **B. Alasan Memilih Judul**

Adapun alasan peneliti memilih Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru sebagai lokasi penelitian adalah:

1. Persoalan-persoalan yang dikaji dalam judul di atas sesuai dengan bidang ilmu yang penulis pelajari, yaitu bimbingan dan konseling.
2. Lokasi penelitian ini terjangkau oleh penulis untuk melakukan penelitian.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Masalah-masalah yang dikaji dalam judul di atas penulis mampu untuk menelitinya.
4. Sepanjang pengetahuan penulis judul tersebut belum diteliti oleh penelitian terdahulu.

### C. Penegasan Istilah

Agar penelitian ini dapat dipahami dengan jelas, maka beberapa istilah yang digunakan memerlukan penjelasan yang lebih jelas agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam penafsiran istilah-istilah tersebut sebagai berikut:

#### 1. Persepsi siswa

Persepsi adalah aktivitas yang integrated dalam individu berkaitan dengan perasaan, kemampuan berfikir dan pengalaman individu dalam menangkap stimulus melalui pengindraannya.<sup>6</sup>

#### 2. Motivasi

Motivasi adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan.<sup>7</sup>

#### 3. Layanan Konseling Individual

Layanan konseling Individual adalah layanan konseling yang di selenggarakan oleh seorang guru pembimbing terhadap seorang klien dalam rangka pengentasan masalah pribadi. Layanan konseling individual berlangsung dalam suasana komunikasi atau tatap muka secara langsung

<sup>6</sup>Bimo Walgito. *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta : Andi Ofiset. 2004. h. 88

<sup>7</sup>J. Winardi, *Motivasi dan Pemasalahan dalam Manajemen*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001. h. 1

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antara konselor dan klien (siswa) dan membahas masalah yang dialami klien.<sup>8</sup>

## D. Permasalahan

### 1. Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang telah dipaparkan dalam latar belakang masalah bahwa persoalan pokok kajian ini adalah korelasi persepsi siswa dengan motivasi siswa dalam mengikuti layanan konseling individual di SMA Negeri 12 Pekanbaru. Berdasarkan persoalan pokok tersebut, maka persoalan-persoalan yang terkait dengan kajian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Persepsi siswa dalam mengikuti layanan konseling individual di SMA Negeri 12 Pekanbaru.
- b. Faktor yang mempengaruhi persepsi siswa dalam mengikuti layanan konseling individual di SMA Negeri 12 Pekanbaru.
- c. Motivasi siswa dalam mengikuti layanan konseling individual di SMA Negeri 12 Pekanbaru.
- d. Faktor yang mempengaruhi motivasi siswa dalam mengikuti layanan konseling individual di SMA Negeri 12 Pekanbaru.
- e. Faktor yang mempengaruhi pelaksanaan layanan konseling individual di SMA Negeri 12 Pekanbaru.

<sup>8</sup>Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2013, hlm. 164

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Korelasi persepsi siswa dengan motivasi siswa dalam mengikuti layanan konseling individual di SMA Negeri 12 Pekanbaru.

## 2. Batasan Masalah

Untuk memudahkan dan menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul. Maka penulis memfokuskan “Pada korelasi persepsi siswa dengan motivasi siswa dalam mengikuti layanan konseling individual, persepsi siswa, dan motivasi siswa di SMA Negeri 12 Pekanbaru”.

## 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana persepsi siswa di SMA Negeri 12 Pekanbaru?
- b. Bagaimana motivasi siswa dalam mengikuti layanan konseling individual di SMA Negeri 12 Pekanbaru?
- c. Apakah ada korelasi yang signifikan antara persepsi siswa dengan motivasi siswa dalam mengikuti layanan konseling individual di SMA Negeri 12 Pekanbaru?

## E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui persepsi siswa di SMA Negeri 12 Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui motivasi siswa dalam mengikuti layanan konseling individual di SMA Negeri 12 Pekanbaru.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Untuk mengetahui korelasi persepsi siswa dengan motivasi siswa dalam mengikuti layanan individual di SMA Negeri 12 Pekanbaru.

**2. Kegunaan Penelitian**

- a. Sebagai bahan masukan bagi guru-guru Bimbingan dan Konseling khususnya guru-guru Bimbingan dan Konseling SMA Negeri 12 Pekanbaru.
- b. Menjawab permasalahan yang telah dirumuskan.
- c. Sebagai salah satu upaya pengembangan ilmu pengetahuan bidang Bimbingan dan Konseling sekaligus untuk memperluas wawasan penulis.
- d. Sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan perkuliahan program sarjana strata satu (SI) pada konsentrasi Bimbingan dan Konseling jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau sekaligus untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd).